BAB III

PEMAPARAN TULISAN KELOMPOK XTC (EXALT TO CREATIVITY), BRIGEZ, M2R (MOONRAKER) DAN GBR (GRAB ON ROAD) DI JEMBATAN LAYANG PASUPATI

3.1 Profil Singkat Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*) dan GBR (*Grab on Road*)

3.1.1 Profil Singkat XTC (*Exalt to Creativity*)

XTC berdiri pada tahun 1982 di Kota Bandung. XTC didirikan oleh sekelompok siswa SMA swasta di Kota Bandung. XTC berawal dari kumpulan pecinta motor yang memiliki hobi yang sama yaitu balapan, semakin lama rasa persaudaraan pada sesama pencinta balapan ini semakin erat sebagai puncaknya terlahirlah XTC. XTC adalah akronim dari *Exalt to Coitus*, nama tersebut diartikan "menyenangi segala sesuatu berbau *sex*". XTC memiliki lambang lebah dengan bendera berwarna putih, biru muda dan biru tua. Pada tahun 90-an XTC menjadi klub motor yang lebih dikenal dengan XTC *Sexy Road*, dan terdaftar sebagai anggota dari IMI (Ikatan Motor Indonesia).

Seiring dengan berjalannya waktu XTC mulai tidak terkendali karena kurangnya wadah bagi anggota untuk menyalurkan bakat dan hobi-hobi anggota. Selain itu oknum anggota XTC semakin memperburuk kesan XTC di mata masyarakat dengan

seringnya melakukan tindak kekerasan dan kriminal. Tindak kekerasan yang sering dilakukan diantaranya aksi tawuran dengan kelompok lainnya di Kota Bandung. Sebagai akibat dari tindakan kekerasan yang sering dilakukan, XTC dikeluarkan dari keanggotaan IMI (Ikatan Motor Indonesia). Tidak hanya itu, dengan sendirinya XTC mengalami perubahan identitas dari masyarakat dan media massa menjadi geng motor/berandalan motor karena tindakan kekerasan yang sering dilakukan.

Diawal tahun 2000, XTC kemudian berganti nama menjadi *Exalt to Creativity*, namun perubahan nama tersebut tidak memberi pengaruh berarti. Kesan negatif dari geng motor/berandalan motor yang melekat di XTC tidak hilang, terlebih lagi dengan semakin bertambahnya anggota dan bertambahnya wilayah kekuasaan di sejumlah ruas jalan di Kota Bandung seperti jalan Peta, Buahbatu, Gatot Subroto, Kiaracondong dan lainnya. Saat ini XTC (*Exalt to Creativity*) menjadi klub motor kembali dan beralih nama menjadi *Sexy Road* Indonesia.

3.1.2 Profil Singkat BRIGEZ

Awal dari berdirinya BRIGEZ adalah di SMUN 7 Bandung yang berlokasi di jalan Lengkong Kecil sekitar tahun 1987 dengan nama *Brigade Seven*. *Brigade Seven* berawal dari kumpulan siswa SMUN 7 Bandung. Walaupun tahun berdirinya pada tahun 1987, tetapi sekarang BRIGEZ menyepakati tahun berdirinya adalah pada

tahun 1990, tepatnya pada tanggal 6 Januari 1990. Hal tersebut karena angkatan pertama tidak bisa menjalankan *Brigade Seven* pada saat itu.

Brigade Seven pada saat itu menjadi keamanan sekolah di SMUN 7 Bandung kemudian menyebar keluar dan menjadi klub motor. Saat menjadi klub motor BRIGEZ menjadi atau menamakan diri sebagai *Bandung Auto Sport Club.* BRIGEZ terbuka dari kalangan apapun, namun mayoritas anggota masih berusia remaja berasal dari siswa sekolah menengah pertama dan atas. Pola perekrutan BRIGEZ sangat dekat dengan kekerasan bahkan terkesan brutal, diantaranya seperti mengendarai sepeda motor tanpa rem di daerah Lembang dan dipukuli oleh s*enior* supaya kuat.

Aktivitas BRIGEZ banyak dihabiskan di jalanan dengan balapan-balapan liar. Selain itu seiring berjalannya waktu BRIGEZ banyak bersinggungan dengan tindakan kekerasan salah satunya adalah tawuran. Tindakan kekerasan yang dilakukan baik itu tawuran atau pengrusakan fasilitas umum yang sering dilakukan pada akhirnya membentuk identitas baru BRIGEZ yaitu menjadi geng motor/berandalan motor. Identitas tersebut semakin melekat pada BRIGEZ, saat tindakan kekerasan dan kriminal yang dilakukan tidak hanya bersinggungan dengan kelompok lainnya tetapi sudah bersinggungan dengan publik. Terlebih lagi di tahun 2010 tindakan kekerasan dan kriminal yang dilakukan BRIGEZ cenderung meningkat, baik itu tawuran antar kelompok atau pengrusakan

fasilitas umum dan lainnya. Selain itu aksi yang sering dilakukan di setiap kemunculan BRIGEZ adalah aksi corat-coret di dinding ruang-ruang publik, istilahnya “pilok-pilokan“.

Selain *Brigade Seven*, BRIGEZ sering juga disebut sebagai *Brigade Senja* karena sering keluar menjelang senja, *Brigade Setan* dan *Brigade Geztapu*. BRIGEZ sempat mengalami perpecahan menjadi beberapa kelompok, diantaranya terpecah menjadi MP (*Master Piece*), UART (*Uprak Aprak Racing Team*), *Valvoline* dan *BRIPAZ*. Namun, perpecahan tersebut dapat diredam dan kini telah bergabung kembali di dalam BRIGEZ.

Diumurnya yang ke-21 pada tanggal 6 Januari 2011, BRIGEZ melakukan “JAMBORE BRIGEZ INDONESIA” sekaligus mendeklarasikan diri sebagai Organisasi Kepemudaan (OKP) BRIGEZ INDONESIA. BRIGEZ melakukan reformasi internal untuk memperbaiki organisasi dan stigma negatif dari masyarakat. Diantaranya BRIGEZ melakukan kegiatan bakti sosial, donor darah, peduli hukum dan lingkungan, dengan mengadakan seminar tentang kesadaran hukum dan penanaman pohon, dan membersihkan coretan-coretan di dinding ruang-ruang publik. Selain itu kini banyak anggota BRIGEZ yang aktif di Organisasi Kepemudaan lainnya. Namun, dengan dirubahnya BRIGEZ menjadi Organisasi Kepemudaan yang bertujuan untuk memperbaiki kesan BRIGEZ di mata masyarakat pada umumnya tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Masih banyak anggota yang merasa keberatan dan pada

akhirnya terjadi pertentangan. Selain itu masih ada oknum baik itu anggota BRIGEZ sendiri atau oknum yang menyalah gunakan nama BRIGEZ dengan berbuat tindak kriminal.

Untuk menghilangkan kesan negatif sebagai biang keributan dari warga Kota Bandung pada Sabtu malam, tanggal 12 Juni 2010. BRIGEZ melakukan aksi simpatik dan aksi damai dengan kelompok lainnya (XTC, M2R dan GBR). Tidak kurang dari 200 motor anggota BRIGEZ melakukan konvoi berkeliling ruas jalan Kota Bandung, dimulai dari depan kantor Kepolisian Besar Kota Bandung (Polrestabes), kemudian menuju jalan Merdeka, Asia Afrika, Braga, Dago serta berakhir di depan Gedung Sate. Aksi simpatik dilakukan dengan membagikan bunga kepada warga dan pengguna jalan di Kota Bandung, dan diakhiri dengan perjanjian damai dengan *Moonraker*. Dengan aksi damai tersebut, BRIGEZ mengharapkan bisa menghilangkan kesan negatif dari warga Kota Bandung.

3.1.3 Profil Singkat M2R (*Moonraker*)

Moonraker atau sering disebut juga dengan M2R, didirikan pada 28 Oktober tahun 1978 oleh siswa SMA di jalan Dago yang sangat menyukai balapan motor. Nama *Moonraker* diambil dari salah satu judul film *James Bond* yang terkenal pada waktu itu. *Moonraker* memiliki lambang serigala bersayap dengan bendera berwarna merah, putih dan biru. Wilayah yang dianggap daerah kekuasaan

Moonraker diantaranya jalan Dago, Dipatiukur dan sejumlah ruas jalan lainnya di Kota Bandung.

Moonraker berawal dari sebuah bengkel motor, kemudian menjadi sebuah klub motor yang menaungi hobi balapan anggotanya. Namun, seiring berjalannya waktu *Moonraker* sering bersinggungan dengan tindak kekerasan seperti tawuran yang dilakukan oknum anggotanya. Pada akhirnya merubah identitas *Moonraker* menjadi geng motor/berandalan motor, terlebih pemberitaan di media massa yang semakin melekatkan kesan kekerasan dan kriminal geng motor/berandalan motor dengan *Moonraker*.

Namun, dibalik pandangan negatif masyarakat dan media massa terhadap *Moonraker*. *Moonraker* memiliki beberapa prestasi dalam dunia otomotif. Sejak masuk menjadi anggota IMI Jabar 2007 yang sebelumnya ikut mendirikan IMI Jabar tahun 1988, *Moonraker* adalah sebuah *club sport otomotif* hobi, dimana didalamnya banyak anggotanya yang mempunyai prestasi baik di kancah olah raga *road race*. Hal itu sebagai bukti keberhasilan pembibitan anggota *Moonraker* kearah yang lebih baik.

3.1.4 Profil Singkat GBR (*Grab on Road*)

Grab on Road atau sering di singkat GBR berdiri di Kota Bandung tahun 1994. *Grab on Road* tidak punya visi misi atau tujuan yang jelas dalam pembentukannya, yang terpenting bagi *Grab on Road* adalah mendapatkan eksistensi di jalanan. Syarat keanggotaan

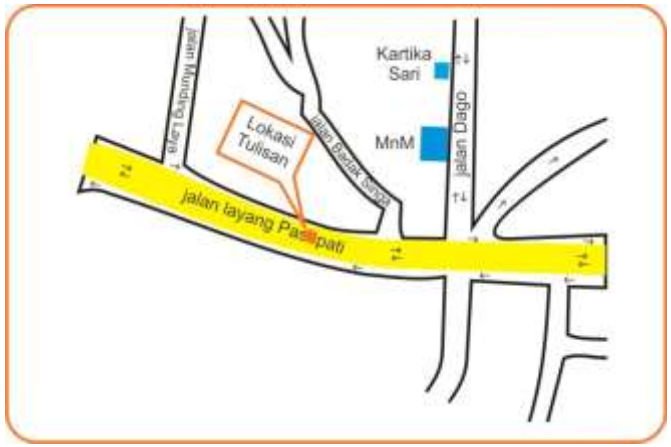
kelompok ini terbuka bagi siapa saja, tidak ada batasan asalkan mau berkomitmen untuk *loyal* pada *Grab on Road*. Pola perekrutan dalam geng ini dengan cara mendidik calon anggotanya di kawasan pegunungan untuk menguji nyali dan mental calon anggotanya tersebut.

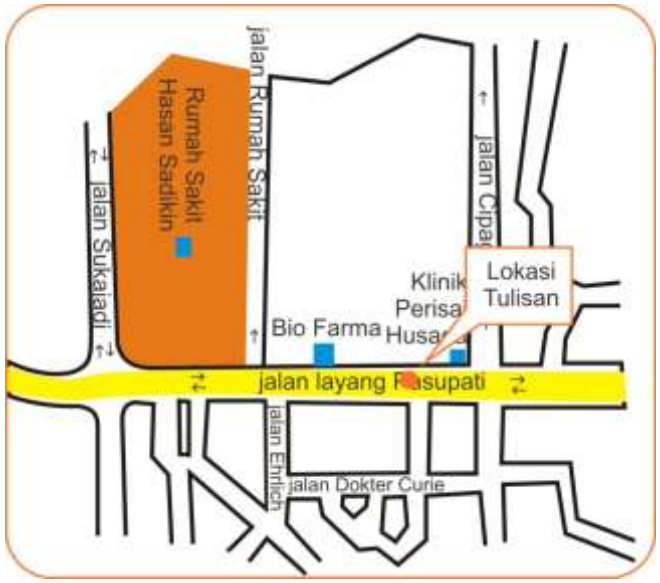
Aktivitas kelompok ini seperti umumnya kelompok lain memiliki aktivitas yang sama, yaitu berkeliling di Kota Bandung atau hanya sekedar berkumpul di beberapa wilayah yang dianggap daerah kekuasaannya, seperti Cihampelas, Kopo, sekitar SMPN 2 Bandung di jalan Sumatera, jalan Sunda dan beberapa daerah lainnya di Kota Bandung. Selain itu oknum anggota GBR (*Grab on Road*) seringkali melakukan aktivitas yang menjurus kearah kriminal. Saat ini GBR (*Grab on Road*) menjadi klub motor dan beralih nama menjadi Garda Bangsa Reformasi Club Motor.

3.2 Identifikasi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*) dan GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati

3.2.1 Identifikasi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) di Jembatan Layang Pasupati

Tulisan Kelompok XTC (Exalt to Creativity)	Lokasi Tulisan	Material Tulisan
	Tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) pertama yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang terletak di dinding jembatan layang Pasupati, tepatnya dinding penyangga di sebelah kiri dari arah jalan Surapati menuju persimpangan jalan Dago, didepan rumah makan Tojoyo. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) kedua yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang terletak di Jembatan layang Pasupati, tepatnya tiang penyangga bagian depan bila dilihat dari arah persimpangan jalan Dago. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) ketiga yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang terletak di tiang Jembatan layang Pasupati, tepatnya tiang penyangga bagian depan bila dilihat dari arah Pasteur menuju persimpangan jalan Cipaganti. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

Tabel 3. Identifikasi Tulisan XTC

3.2.2 Identifikasi Tulisan Kelompok BRIGEZ di Jembatan Layang Pasupati

Tulisan Kelompok BRIGEZ	Lokasi Tulisan	Material Tulisan
	Tulisan kelompok BRIGEZ pertama yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang berada di dinding jembatan layang Pasupati. Tepatnya dinding penyangga di sebelah kiri dari arah jalan Surapati menuju persimpangan jalan Dago. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

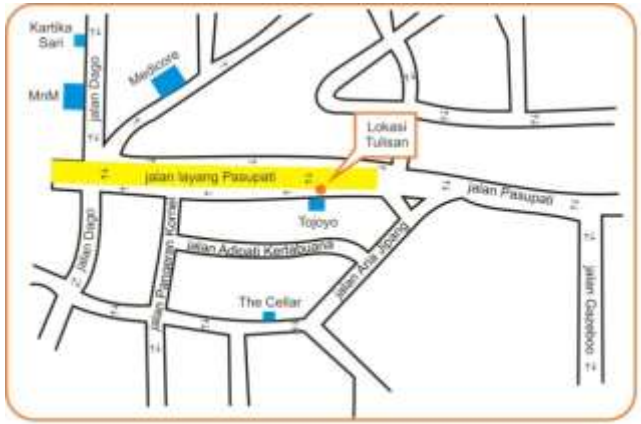
	Tulisan kelompok BRIGEZ kedua yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang berada di dinding jembatan layang Pasupati. Tepatnya dinding penyangga disebelah kiri dari arah persimpangan jalan Dago yang menuju jalan Surapati. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok BRIGEZ ketiga yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang berada di dinding jembatan layang Pasupati. Tepatnya dinding penyangga disebelah kiri dari arah persimpangan jalan Dago yang menuju jalan Surapati. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

Tabel 4. Identifikasi Tulisan BRIGEZ

3.2.3 Identifikasi Tulisan Kelompok BRIGEZ di Jembatan Layang Pasupati

Tulisan Kelompok M2R (Moonraker)	Lokasi Tulisan	Material Tulisan
	Tulisan kelompok M2R (Moonraker) pertama yang di jadikan objek penelitian, adalah tulisan di Jembatan layang Pasupati. Tepatnya berada di dinding pembatas jalan sebelah kiri jembatan layang Pasupati dari arah Pasteur. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok M2R (Moonraker) kedua yang di jadikan objek penelitian, adalah tulisan di dinding jembatan layang Pasupati. Tepatnya dinding penyangga di sebelah kiri dari arah jalan Surapati, didepan rumah makan Tojoyo. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok M2R (Moonraker) ketiga yang di jadikan objek penelitian, adalah tulisan di Jembatan layang Pasupati. Tepatnya dinding penyangga di sebelah kiri dari arah persimpang-an jalan Dago menuju jalan Surapati. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

Tabel 5. Identifikasi Tulisan M2R

3.2.4 Identifikasi Tulisan Kelompok GBR (Grab on Road) di Jembatan Layang Pasupati

Tulisan Kelompok GBR (Grab on Road)	Lokasi Tulisan	Material Tulisan
	Tulisan kelompok GBR (Grab on Road) pertama yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan yang berada di dinding jembatan layang Pasupati. Tepatnya dinding penyangga disebelah kiri dari arah persimpangan jalan Dago yang menuju jalan Surapati. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok GBR (*Grab on Road*) kedua yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan di Jembatan layang Pasupati. Tulisan tersebut berada di dinding penyangga sebelah kiri dari arah persimpangan jalan Dago yang menuju jalan Surapati. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

	Tulisan kelompok GBR (*Grab on Road*) ketiga yang dijadikan objek penelitian, adalah tulisan di Jembatan layang Pasupati. Tulisan tersebut berada di tiang penyangga sekitar jalan Pasteur. 	Material yang digunakan dalam membuat tulisan tersebut, adalah dengan menggunakan cat semprot.

Tabel 6. Identifikasi Tulisan GBR

3.3 Deskripsi Isi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*) dan GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati

3.3.1 Deskripsi Isi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*)		Bentuk Huruf	Warna	Komposisi	Ukuran
	a. Nama Kelompok "XTC"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tebal dan tajam. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di sebelah kiri bila dilihat dari arah berlawanan dari tulisan "aBOG, Kiela, INK, DIK'S, VAL, 3".	Lebih besar/ dominan daripada tulisan lainnya.
	b. Inisial Wilayah "CZR"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung, dan diagonal yang tipis.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada ditengah atas huruf "T" pada tulisan "XTC".	Berukuran kecil bila dibanding-kan tulisan "XTC".

		Selain itu mengguna-kan huruf kapital.			
	c. Inisial Nama Anggota “aBOG, Kiela, INK, DIK’S, VAL, 3”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital dan kecil.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di sebelah kanan tulisan “XTC”. Bila dilihat dari arah depan/ berlawanan.	Berukuran kecil bila dibanding-kan tulisan “XTC”. Namun karena tidak hanya satu inisial nama anggota yang dituliskan, tulisan terlihat mengimbangi tulisan “XTC”.

	a. Nama Kelompok “XTC”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tebal, tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna putih diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bagian atas dari tulisan “234, kbr”	Lebih besar/ dominan daripada tulisan “234, kbr”.
	b. Inisial Wilayah “234, kbr”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kecil.	Menggunakan warna putih diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bagian bawah dari tulisan “XTC”.	Lebih kecil dari tulisan “XTC”.

	a. Nama Kelompok “XTC”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis . Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bagian atas dari tulisan “Delz, DoANK, k-wn, bensin” dan disebelah kiri dari tulisan “cwr”.	Lebih besar/ dominan daripada tulisan lainnya.
	b. Inisial Wilayah “cwr”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis . Selain itu menggunakan huruf kecil.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di sebelah kanan dari tulisan “XTC”. Bila dilihat dari arah depan/ berlawanan.	Lebih kecil daripada tulisan “XTC”.
	c. Inisial Nama Anggota “Delz, DoANK, k-wn, bensin”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bagian bawah dari tulisan “XTC”.	Berukuran kecil bila dibanding-kan tulisan “XTC”. Namun karena tidak hanya satu inisial nama

		Huruf dibuat dengan garis vertikal dan horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis . Selain itu menggunakan huruf kapital dan kecil.			anggota yang dituliskan, tulisan terlihat mengimbangi tulisan “XTC”.

Tabel 7. Isi Tulisan XTC

3.3.2 Deskripsi Isi Tulisan Kelompok BRIGEZ di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan Kelompok BRIGEZ		Bentuk Huruf	Warna	Komposisi	Ukuran
	a. Nama Kelompok "BRIGEZ"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal dan diagonal yang tipis dan tajam membentuk sudut segitiga. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di sebelah kanan dari tulisan "kbt" dan bagian atas dari tulisan "aksie TRUZ". Bila dilihat dari arah depan/ berlawanan.	Lebih besar/ dominan daripada tulisan lainnya.
	b. Inisial Wilayah "kbt"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kecil.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada disebelah kanan tulisan "BRIGEZ".	Berukuran kecil bila dibanding - kan tulisan "BRIGEZ".

	c. Slogan “aksie TRUZ”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, diagonal dan lengkung yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kecil pada tulisan “aksie” dan huruf kapital pada tulisan “TRUZ”.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan “BRIGEZ” namun lebih menjorok ke sebelah kanan.	Berukuran lebih kecil, dibanding kan tulisan “BRIGEZ” dan memiliki ukuran yang hampir sama dengan tulisan “kbt”.

	a. Nama Kelompok “BRIGEZ”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, dan diagonal yang tebal dan tajam membentuk sudut segitiga. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas tulisan “J-gagz, eMEN”.	Lebih besar/ dominan daripada tulisan “J-gagz, eMEN”.
	b. Inisial Nama Anggota “J-gagz, eMEN”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital dan kecil.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan “BRIGEZ”.	Berukuran lebih kecildibanding-kan tulisan “BRIGEZ”.

	a. Nama Kelompok “BRiGeZ”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal dan diagonal yang tipis dan tajam membentuk sudut segitiga. Selain itu menggunakan huruf kapital dan kecil.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas tulisan “IZNA, ZDNR, NYILL”.	Berukuran sedang hampir sama dengan tulisan “IZNA, ZDNR, NYILL”.
	b. Inisial Nama Anggota “IZNA, ZDNR, NYILL”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagon al yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna biru diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan “BRiGeZ”. Namun lebih menjorok kesebelah kanan.	Berukuran sedang hampir sama dengan tulisan “BRiGeZ”.

Tabel 8. Isi Tulisan BRIGEZ

3.3.3 Deskripsi Isi Tulisan Kelompok M2R (Moonraker) di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan Kelompok M2R (Moonraker)		Bentuk Huruf	Warna	Komposisi	Ukuran
	a. Nama Kelompok "M2R"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna merah diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas dari tulisan "Jurank".	Lebih besar/ dominan daripada tulisan "Jurank".
	b. Inisial Wilayah "Jurank"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital kecil.	Menggunakan warna merah diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan "M2R", namun lebih menjorok kesebelah kiri.	Berukuran sedang, tidak terlalu kecil bila dibandingkan tulisan "M2R".

	a. Nama Kelompok “M2R”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tebal. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna merah diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas dari tulisan “lazwi”.	Lebih besar/ dominan daripada tulisan “lazwi”.
	b. Inisial Wilayah “lazwi”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kecil.	Menggunakan warna merah diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di kanan bawah tulisan “M2R”, lebih menjorok kesebelah kanan, tepatnya berada di bawah huruf “R” dari tulisan “M2R”.	Berukuran lebih kecil bila dibandingkan tulisan “M2R”.

	a. Nama Kelompok “M2R”	Huruf dibuat dengan garis vertikal dan horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna merah diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas dari tulisan “ACIL CADAZ”.	Berukuran Lebih besar/dominan daripada tulisan “lazwi”.
	b. Inisial Nama Anggota “ACIL CADAZ”	Huruf dibuat dengan garis vertikal dan horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna merah diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan “M2R”.	Berukuran sedang, tidak terlalu kecil bila dibandingkan tulisan “M2R”.

Tabel 9. Isi Tulisan M2R

3.3.4 Deskripsi Isi Tulisan Kelompok GBR (Grab on Road) di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan Kelompok GBR (Grab on Road)		Bentuk Huruf	Warna	Komposisi	Ukuran
	a. Nama Kelompok "GBR"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas dari tulisan "MJL+KNG".	Berukuran lebih besar/dominan daripada tulisan "MJL+KNG".
	b. Inisial Wilayah "MJL+ KNG"	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan "GBR", lebih menjorok kesebelah kanan.	Berukuran kecil bila dibanding - kan tulisan "GBR".

	a. Nama Kelompok “GBR”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital. .	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah dari tulisan “CKT”.	Berukuran lebih besar/dominan daripada tulisan “CKT”.
	b. Inisial Wilayah “CKT”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas dari tulisan “GBR”.	Berukuran lebih kecil dibanding-kan tulisan “GBR”.

	a. Nama Kelompok “GBR”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kapital.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di atas dari tulisan “ckt, chmz”.	Berukuran lebih besar/dominan daripada tulisan “ckt, chmz”.
	b. Inisial Wilayah “ckt, chmz”	Huruf dibuat dengan garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal yang tipis. Selain itu menggunakan huruf kecil.	Menggunakan warna hitam diseluruh bagian tulisan/hurufnya.	Berada di bawah tulisan “GBR”, lebih menjorok kesebelah kanan.	Berukuran kecil dibandingkan tulisan “GBR”.

Tabel 10. Isi Tulisan GBR